

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk membantu menganalisis atau meneliti objek penelitian dengan cara mengumpulkan data maupun informasi sehingga tercapai tujuan penelitian. Serupa dengan pendapat Heryadi (2014: 42),

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

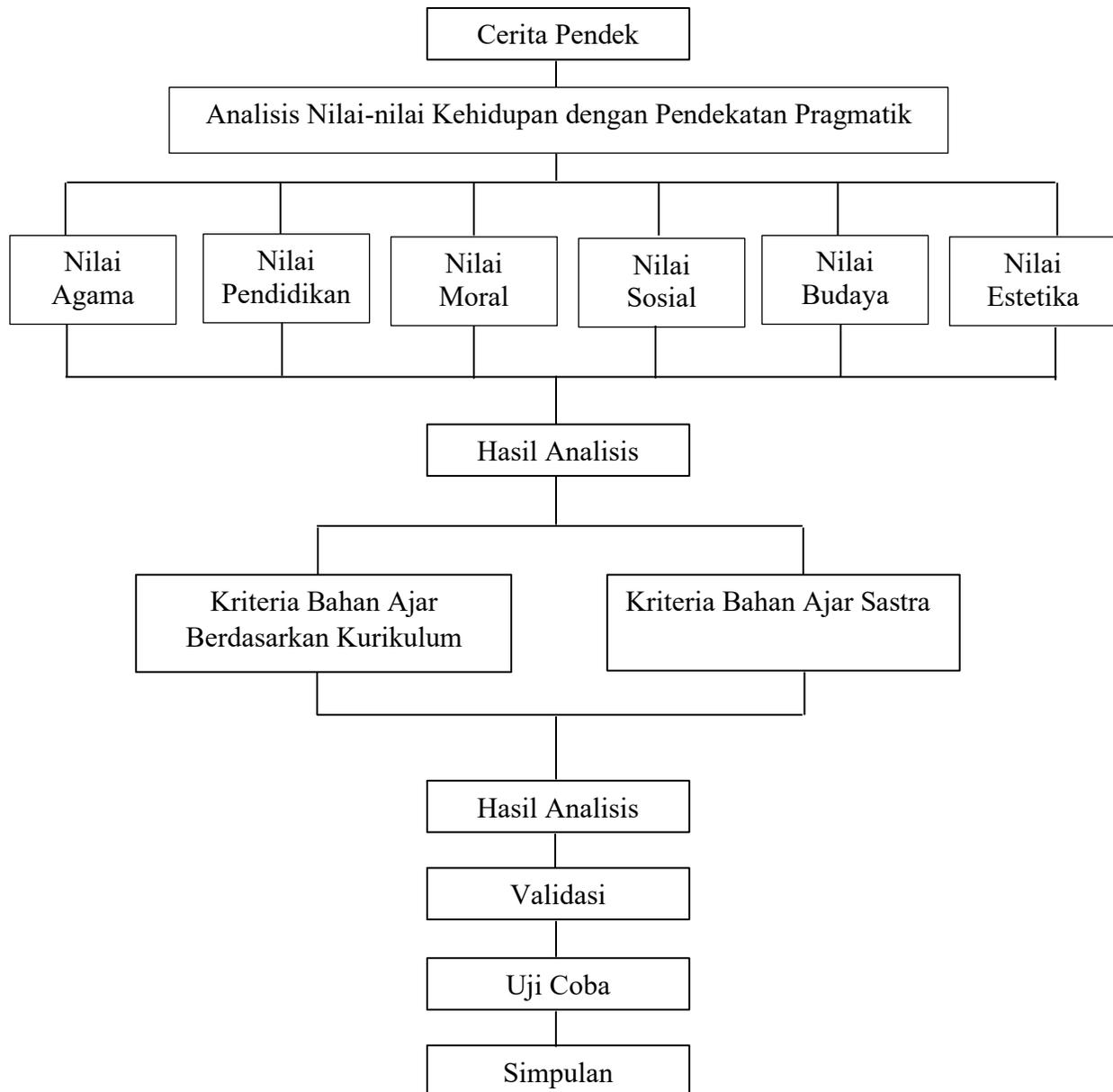
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif analitik, dengan pendekatan sastra pragmatik untuk membantu penulis memperoleh informasi dan menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah*. Penelitian deskriptif analitik adalah pendekatan yang mampu menjelaskan, memaparkan, menggambarkan situasi atau kondisi berbentuk uraian naratif dari data yang diperoleh. Sejalan dengan Heryadi (2014: 42-43) “Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja atau rancangan yang akan peneliti lakukan sesuai dengan kerangka pikir supaya penelitian terarah dan berjalan sesuai rencana. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 123) “Desain penelitian

merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis fenomena karya sastra sebagai bahan ajar di sekolah, yakni menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma untuk bahan ajar teks cerita pendek kelas XI. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang mampu menjelaskan, menganalisis, kemudian menghubungkan nilai kehidupan yang terkandung cerita pendek sebagai pembelajaran di sekolah maupun diterapkan di kehidupan nyata. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus atau objek yang akan diteliti. Hal tersebut sependapat dengan Heryadi (2014: 124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis menentukan variabel dalam penelitian ini meliputi.

1. Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma.
2. Kesesuaian antara nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma dengan bahan ajar kelas XI.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penulis menggunakan subjek penelitian sebagai bahan penelitian. Subjek penelitian merupakan fokus penelitian yang akan diteliti, seperti individu, kelompok, peristiwa, fenomena, dan benda. Subjek penelitian umumnya adalah yang dikenai kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah buku kumpulan cerpen *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan ditelaah selama proses penelitian atau dapat juga dikatakan sebagai fokus penelitian. Pada penelitian kualitatif, objek

penelitian dapat berupa orang, organisasi dan barang yang akan diteliti, dikupas, dianalisis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini penulis menentukan objek penelitian yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cerita yang Berdarah* sebanyak sembilan cerita pendek yang dipakai sebagai sampel dengan pertimbangan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan atas dasar pertimbangan dan kebutuhan peneliti untuk memperoleh sampel yang memenuhi karakteristik yang dikehendaki, yaitu kelengkapan nilai kehidupan dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra.

Setelah menentukan jumlah sampel, maka diperoleh sembilan cerita pendek yang dianalisis melalui pertimbangan teknik *purposive sampling*, yakni.

Tabel 3.1
Sampel Teks Cerita Pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah*

No.	Judul
1.	Menunggu
2.	Tetangga
3.	Matinya Seorang Pemain Sepakbola
4.	Melati dalam Pot
5.	Helikopter
6.	<i>The Pinocchio Disease</i>
7.	Guru Sufi Lewat
8.	Pelajaran Mengarang
9.	Gerobak

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan media baik sumber tertulis maupun lisan sebagai keperluan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Sobirin (2022: 54) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa dokumentasi cetak, yaitu buku kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma.

2. Teknik Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka, yakni teknik yang mencari dan mengumpulkan data atau informasi melalui media atau dokumen tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, karya sastra, karya ilmiah, maupun dokumen tidak tertulis, seperti foto atau gambar, dan dokumen elektronik yang membantu pengumpulan data dalam penelitian yang penulis lakukan. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian, yakni buku kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma.
- 2) Mengumpulkan informasi dari dokumen yang sudah dikumpulkan sebelumnya.
- 3) Mengaitkan data atau informasi yang diperoleh dengan dokumen pendukung lainnya.
- 4) Membaca keseluruhan cerita pendek yang diteliti untuk memahami isi cerita pendek secara menyeluruh.
- 5) Membuat ringkasan atau catatan keseluruhan cerita pendek yang diteliti untuk memahami isi cerita pendek secara mendalam.
- 6) Menentukan tema setiap cerita pendek yang diteliti.
- 7) Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam masing-masing cerita pendek yang diteliti.

3. Teknik Analisis Wacana

Analisis wacana adalah analisis isi teks yang bersifat kualitatif, yakni bertujuan memahami, menjelaskan, menggambarkan, maupun menganalisis realitas sosial. Ruslan, dkk. dalam Sobirin (2022: 54) mengemukakan bahwa teknik analisis wacana ialah ilmu yang mengkaji satuan kebahasaan terbesar seperti percakapan atau teks tulis. Selain itu, Ruslan dkk. dalam Sobirin (2022: 54) menambahkan “Analisis wacana juga memanfaatkan kajian pragmatik. Oleh karena itu, analisis wacana berupaya menafsirkan suatu wacana yang terjangkau oleh semantik maupun sintaksis”. Teknik ini sesuai untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek yang penulis

lakukan dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sastra, khususnya teks cerita pendek.

4. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk penilaian hasil analisis yang telah penulis lakukan. Sugiyono dalam Bulan dan Dewi (2019: 32) “Angket atau kuesioner merupakan serangkaian daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden tersebut”. Adapun dalam penelitian ini melibatkan guru Bahasa Indonesia, penulis, dan praktisi sastra sebagai responden untuk memvalidasi hasil analisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek. Penggunaan angket dalam penelitian ini dapat membantu penulis memperoleh data tentang kesesuaian nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek dengan kurikulum dan bahan ajar sastra yang digunakan di SLTA/Sederajat kelas XI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data yang diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai instrumen untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah*, yaitu penulis sendiri. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiyono dalam Mamik (2015: 76) “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Penelitian ini berbentuk analisis teks, maka dari itu memerlukan format analisis terkait nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang akan diteliti dan format angket terkait nilai kehidupan yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* yang penulis akan teliti.

Berikut adalah format analisis yang akan penulis gunakan.

Tabel 3.2
Format Instrumen Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerpen

Judul:			
No.	Nilai-nilai Kehidupan	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	Nilai Agama		
2.	Nilai Pendidikan		
3.	Nilai Moral		
4.	Nilai Sosial		
5.	Nilai Budaya		
6.	Nilai Estetika		

Keterangan:

a. Nilai Agama atau Religius

Nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, maupun hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya yang dapat menjadi pegangan hidup untuk mendapatkan ketenteraman dan kebahagiaan.

b. Nilai Pendidikan

Nilai yang berkaitan dengan perubahan sikap individu menjadi lebih baik, atau pun pesan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang

dianggap penting dalam kehidupan. maupun nilai kehidupan yang menceritakan latar belakang pendidikan atau pengajaran yang terkandung dalam cerita pendek.

c. Nilai Moral

Nilai yang berkaitan dengan etika atau akhlak bagaimana manusia harus bertingkah laku dinilai baik ataupun buruk sesuai dengan kebiasaan atau kesepakatan suatu masyarakat. Sikap dalam nilai moral di antaranya adalah rasa percaya diri, empati, kebaikan hati dan kasih sayang yang mengalahkan kebencian dan kemarahan, pengendalian diri, kerendahan hati, kejujuran, kesabaran, toleransi, kooperatif, tanggung jawab, dll.

d. Nilai Sosial

Nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan kelompok masyarakat maupun hubungan dan respon terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungannya atau masalah sosial.

e. Nilai Budaya

Nilai yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, budaya atau tradisi yang menjadi identitas suatu masyarakat yang tumbuh dan menjadi orientasi hidup masyarakat tersebut, bisa meliputi bahasa, kesenian, sistem religi, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, dan sistem peralatan hidup dan teknologi.

f. Nilai Estetika

Nilai yang berkaitan dengan keindahan dan kualitas artistik yang terkandung dalam cerita pendek. Nilai estetika yang dilihat berupa gaya bahasa yang dipilih pengarang, karakter tokoh, dan teknik penyajian cerita.

Setelah penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek, penulis melakukan analisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kurikulum dan bahan ajar sastra. Berikut format analisis teks cerita pendek berdasarkan kurikulum.

Tabel 3.3
Format Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kurikulum

Judul:						
No	Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
					Sesuai	Tidak Sesuai
	Kompetensi Dasar 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan	Nilai Agama	Nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, maupun hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya yang			

			dapat menjadi pegangan hidup untuk mendapatkan ketenteraman dan kebahagiaan.			
		Nilai Moral	Nilai yang berkaitan dengan etika atau akhlak bagaimana manusia harus bertingkah laku dinilai baik ataupun buruk sesuai dengan kebiasaan atau kesepakatan suatu masyarakat. Sikap dalam nilai moral di antaranya adalah rasa percaya diri, empati, kebaikan hati dan kasih sayang yang mengalahkan kebencian dan kemarahan, pengendalian diri, kerendahan hati,			

			kejujuran, kesabaran, toleransi, kooperatif, tanggung jawab, dll.			
		Nilai Pendidikan	Nilai yang berkaitan dengan pengubahan sikap individu menjadi lebih baik yang meliputi keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang dianggap penting dalam kehidupan, maupun latar belakang pendidikan atau pengajaran yang terkandung dalam cerita pendek.			
		Nilai Sosial	Nilai sosial, berkaitan dengan hubungan manusia dengan kelompok masyarakat maupun			

			hubungan dan respon terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungannya atau masalah sosial.			
		Nilai Budaya	Nilai yang berkaitan adat istiadat, kebiasaan, budaya atau tradisi yang menjadi identitas suatu masyarakat yang tumbuh dan menjadi orientasi hidup masyarakat tersebut, bisa meliputi bahasa, kesenian, sistem religi, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, dan sistem peralatan			

			hidup dan teknologi,			
		Nilai Estetika	Nilai yang berkaitan dengan keindahan dan kualitas artistik yang terkandung dalam cerita pendek. Nilai estetika yang dilihat berupa gaya bahasa yang dipilih pengarang, karakter tokoh, dan teknik penyajian cerita.			

Tabel 3.4
Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Bahan Ajar Sastra

Judul:				
No.	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Aspek Bahasa a. Penggunaan kata b. Komunikatif c. Gaya penulisan			
	Aspek Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu generalisasi			
	Latar Belakang Kebudayaan a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Nilai masyarakat			

Setelah penulis menganalisis nilai kehidupan dalam teks cerita pendek, menganalisis kesesuaian teks cerita pendek dengan kurikulum dan bahan ajar sastra, selanjutnya teks dan hasil analisis yang sudah penulis lakukan dinilai oleh tiga orang dengan profesi yang berbeda, yakni guru, penulis, dan praktisi sastra.

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai agama yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, maupun hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya yang dapat menjadi pegangan hidup?			
2.	Nilai yang berkaitan dengan etika atau akhlak bagaimana manusia harus bertingkah laku dinilai baik ataupun buruk sesuai dengan kebiasaan atau			

	kesepakatan suatu masyarakat. Sikap dalam nilai moral di antaranya adalah percaya diri, empati, kebaikan hati yang mengalahkan kebencian, pengendalian diri, kejujuran, kesabaran, toleransi, kooperatif, tanggung jawab, dll?			
3.	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai pendidikan yang sesuai dengan indikator, yaitu nilai yang berkaitan dengan perubahan sikap individu menjadi lebih baik meliputi keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang penting dalam kehidupan, maupun latar belakang pendidikan atau pengajaran yang terkandung dalam cerita pendek?			
4.	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai sosial yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu hubungan manusia dengan kelompok masyarakat maupun hubungan dan respon terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungannya atau masalah sosial?			
5.	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai budaya yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berkaitan budaya atau tradisi masyarakat yang tumbuh dan menjadi orientasi hidup masyarakat tersebut meliputi bahasa, kesenian, sistem religi, mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, sistem peralatan hidup dan teknologi?			
6.	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai estetika yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai			

	yang berkaitan dengan keindahan dan kualitas artistik yang terkandung dalam cerita pendek?			
7.	Apakah penggunaan bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami peserta didik kelas XI?			
8.	Apakah teks cerita pendek tersebut sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas XI, yaitu tahap generalisasi?			
9.	Apakah teks cerita pendek tersebut memiliki latar belakang kebudayaan yang mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat memberi pengetahuan baru bagi peserta didik?			

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma:

1. Layak digunakan.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

***) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya 2023

Validator,

NIP

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma memuat nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi pembaca.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai agama?			
2.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai moral yang berkaitan dengan etika atau akhlak bagaimana manusia harus bertingkah laku?			
3.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai pendidikan?			
4.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai sosial?			
5.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai budaya?			
6.	Apakah teks cerpen tersebut mengandung nilai estetika?			

7.	Apakah kebahasaan teks cerpen tersebut mudah dipahami oleh pembaca?			
8.	Apakah teks cerpen tersebut dapat dibaca dengan psikologi usia pembaca 17 tahun dan seterusnya?			
9.	Apakah latar belakang budaya dalam teks cerpen tersebut mudah ditemui dan dekat dengan pembaca?			

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma:

4. Memuat nilai kehidupan
5. Tidak memuat nilai kehidupan

***) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya 2023

Validator,

NIP

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi baru yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data yang dianalisis, yakni nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma, kemudian dinilai oleh guru Bahasa Indonesia, dosen, dan praktisi sastra melalui angket

1. Teknik analisis hasil validasi

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala guttman dalam Sugiyono dalam Herawati (2021: 50-51) sebagai berikut.

Ya	1
Tidak	0

- b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.
- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap validator}}{\text{Jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto dalam Herawati (2022: 51)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
$\leq 54\%$	Tidak Valid

H. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian dengan metode deskriptif penelitian analitis ini, dipaparkan oleh Heryadi (2014: 43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan prosedur tersebut, langkah pertama yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penulis menemukan permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks cerita pendek di kelas XI dari beberapa sekolah yang sudah penulis observasi. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan dan menentukan sampel teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma. Langkah kelima, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma. Langkah keenam,

penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma sebagai bahan ajar siswa kelas XI.

I. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 hingga Juni 2023. Penulis melakukan uji coba teks cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.